Hari ini segala sesuatu ditampilkan, segala sesuatu disirkulasikan, namun semakin sedikit yang benar-benar dialami. Budaya bukan lagi wilayah emansipasi (pembebasan), dan pembentukan tapi telah menjelma sebagai medan legitimasi masyarakat konsumsi, hingga kekerasan struktural, melalui hegemoni para pemilik modal.

Kami berangkat dari kesadaran bahwa setiap wilayah telah menjadi titik rawan kooptasi: bahwa festival-festival kebudayaan, galeri-galeri seni, panggung-panggung akademik, dan bahkan perlawanan itu sendiri kini dapat dikomodifikasi.

Maka, kami adalah gerakan anti-definisi, yang lahir dari bangkai-bangkai makna dan puing-puing budaya hari ini. Kami adalah yang terjaga di antara yang tertidur dalam citra—realitas yang difotokopi, dijual, dan dikonsumsi di pasar bebas.

Kami bukan arus utama atau arus alternatif. Kami adalah gejala. Kami adalah situasi—lahir dari kehancuran tatanan, dari ledakan di dalam kepala, dan dari pertanyaan-pertanyaan tak terjawab.

Kami tidak meminta ruang. Sebab 'ruang' hari ini adalah ilusi yang telah diperjualbelikan. Kami hanya mencipta situasi—menjadi palu untuk memecahkan dinding spektakel.

Kami bukan tontonan, kami adalah virus untuk meretas setiap bahasa dan simbol yang tuan-tuan ciptakan untuk mengajari kami cara mengeja kehidupan.

Kami tidak sedang merancang masa depan. Kami hanya merebut kembali hidup kami yang dirampas oleh mesin-mesin produksi kebudayaan yang membuat kami teralienasi dalam dunia representasi dan citra pasar.

Kami adalah tubuh-tubuh yang merebut kembali dirinya dari psikogeografi ruang yang dibentuk untuk menundukkan, mengubah keberadaan menjadi kebiasaan, mengganti pengalaman menjadi statistik.

Jika setiap tindakan kami adalah naskah yang telah ditulis dan dipetakan sebelum kami lahir, maka kami adalah yang berjalan keluar dari naskah itu. Kami yang tersesat dengan sengaja, untuk menemukan arah yang tak tuan-tuan sediakan.

Kami belajar dari patahan-patahan dinding Paris Mei '68—dari mereka yang membakar katalog museum, dan menulis sejarah dengan tangannya sendiri.

A-Z
2025